

Analisis Niat menggunakan Aplikasi *Clubhouse* dengan Model *Theory of Planned Behavior*

Fatkhur Rohmah^{1*}, Asti Ratnasari²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer Dan Teknik, Universitas Alma Ata

Jl. Brawijawa No. 99 Yogyakarta

193100065@almaata.ac.id^{1*}, astiratnasari@almaata.ac.id²

Abstrak. Munculnya teknologi yang semakin hari semakin canggih, membuat pengguna harus semakin bijak dalam memilih dan menggunakannya. Baru-baru ini pengguna teknologi dihebohkan dengan kemunculan aplikasi semacam ruang diskusi yang bisa digunakan untuk rapat *online*. Aplikasi tersebut bernama *clubhouse*. Keunikan aplikasi tersebut akan menimbulkan sikap dan perilaku yang dimiliki pengguna. Hal tersebut memiliki potensi niat seseorang untuk menggunakannya. Analisis penelitian niat menggunakan aplikasi *clubhouse* dilakukan dengan metode TPB. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berupa penyebaran kuesioner yang dilakukan di Universitas Alma Ata Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel berupa *non probability sampling purposive* sebanyak 100 responden. Sebelum penelitian dilakukan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel semua. Setelah uji validitas dan reliabilitas berhasil penelitian dilakukan dan diolah. Hasil penelitian menunjukkan semua hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen lumayan besar.

Kata kunci : Niat, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, *Clubhouse*, TPB

1 Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang terus berkembang berdampak pada munculnya beberapa aplikasi. Kemunculan aplikasi yang beragam membuat pengguna teknologi semakin cerdas dalam memilih dan membandingkan aplikasi yang cocok dan sesuai kebutuhannya. Menurut penelitian Octavia (2020) menyatakan bahwa Paul Davision dan Rohan Seth menciptakan aplikasi ruang obrolan online yang kemudian dikembangkan oleh perusahaan *Alpha Exploration Co* pada Maret 2020, aplikasi tersebut dinamakan *clubhouse* [1]. *Clubhouse* merupakan aplikasi sosial media yang mulai populer saat pandemi covid 19 di tahun 2020. Aplikasi *clubhouse* memiliki keterbatasan bagi pengguna, sehingga membuat pengguna kesulitan dalam menggunakan aplikasi *clubhouse*. Keterbatasan aplikasi tersebut membuat pengguna menjadi penasaran dengan aplikasi *clubhouse*. Media sosial seperti *clubhouse* bisa menjadi wadah inspirasi bagi pengguna yang kurang memiliki kepercayaan diri, pengguna bisa menyampaikan ide ataupun kritikan tanpa harus tampil di depan umum. Pengguna media sosial yang banyak menggunakan aplikasi semacam ruang diskusi kebanyakan memiliki latar belakang organisasi pada sebuah instansi. Organisasi formal di sebuah instansi memiliki banyak program kerja yang akan memerlukan banyak pertemuan dan waktu bertukar pikiran. Salah satu organisasi formal pada instansi Universitas Alma Ata adalah HIMA (himpunan mahasiswa).

Organisasi HIMA memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa yang mulai belajar berorganisasi, pada organisasi HIMA mahasiswa dilatih berorganisasi dengan baik dan benar. Anggota HIMA harus pintar dalam mengatur waktu berorganisasi dan kuliah. Pada zaman sekarang sudah banyak aplikasi yang memudahkan mahasiswa untuk berorganisasi dan kuliah dalam waktu bersamaan. Salah satu teori yang mengkaji niat pengguna adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Berdasarkan pemikiran Ajzen niat seseorang dalam melakukan perilaku salah satu faktornya adalah persepsi kontrol perilaku dari individu tersebut [2]. Metode TPB merupakan salah satu model penelitian yang berfokus pada niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Berdasarkan pemaparan diatas perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui niat pengguna *clubhouse*, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Analisis Niat Menggunakan Aplikasi *Clubhouse* dengan Model *Theory of Planned Behavior*”.

Didasarkan pada penjelasan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti adalah metode untuk menganalisis niat pengguna *clubhouse* dengan model *theory of planned behavior*, apa sajakah variabel yang mempengaruhi niat pengguna aplikasi *clubhouse*. Dengan batasan masalah dari rumusan masalah ini adalah penelitian ini hanya membahas tentang niat pengguna dalam menggunakan aplikasi *clubhouse* dengan model TPB. Penelitian ini hanya membahas mengenai variabel yang mempengaruhi niat pengguna dalam

menggunakan aplikasi *clubhouse*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Alma Ata angkatan 2021 dan 2022. Persyaratan responden adalah mahasiswa Universitas Alma Ata yang menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa (HIMA) di lingkungan Universitas Alma Ata yang belum menginstal aplikasi *clubhouse*. Dengan tujuan Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan niat pengguna dalam menggunakan aplikasi *clubhouse*. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan faktor mana yang berpengaruh pada niat menggunakan aplikasi *clubhouse*.

2 Landasan Teori

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori ini menjelaskan niat memiliki pengaruh perilaku seseorang dalam menentukan keputusan untuk melakukan suatu perilaku [8]. Model TRA terkait dengan psikologi sosial karena mengasumsikan Pikiran pengguna sementara secara sistematis menggunakan informasi yang dapat diakses oleh pengguna. Model TPB adalah teori yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menjelaskan serta memprediksi perilaku seseorang [9].

TPB merupakan perilaku yang tidak semuanya timbul di bawah kontrol individu. Niat individu untuk berperilaku adalah hasil dari kombinasi dari sikap mereka terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif mereka [12]. TPB peningkatan dari TRA. *Dalam model TRA* terdapat bukti-bukti ilmiah yang menyatakan niat melakukan perilaku tertentu timbul karena dua alasan: norma subjektif dan pandangan tentang perilaku. Ajzen kemudian menambahkan satu lagi, yaitu mengontrol perilaku persepsi individu. Variabel yang muncul mengubah TRA menjadi TPB [13]. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang berpikir kritis ketika akan melakukan suatu perbuatan yang akan dilakukan [3]. pengaruh yang muncul karena kontrol perilaku dalam pencapaian tujuan perilaku [13]. TPB menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan elemen penting yang memungkinkan untuk memperkirakan tindakan. Namun, dalam menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian, sikap seseorang harus dipertimbangkan. Jika seseorang memiliki sikap yang positif dan mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya, mereka akan merasa lebih mudah untuk berperilaku karena tidak ada hambatan untuk berperilaku. Akibatnya, keinginan seseorang untuk berperilaku akan meningkat [14].

Clubhouse merupakan aplikasi sosial media yang mulai populer saat pandemi covid 19 di tahun 2020. Perkembangan aplikasi ini begitu cepat, pengguna pada tiap tahun terus mengalami peningkatan. Aplikasi *clubhouse* merupakan aplikasi audio chat yang membuat pengguna bisa mendengarkan percakapan, atau berdiskusi secara eksklusif [1]. Aplikasi Clubhouse bekerja dengan cara berikut: ketika pengguna membuka aplikasi, mereka akan menemukan berbagai "ruangan" yang dipenuhi dengan orang-orang yang berbicara. Setiap "ruangan" yang ada di beranda situs web bersifat terbuka, sehingga setiap pengguna dapat masuk dan keluar untuk mengubah tema yang mereka inginkan.

Uji analisis linier berganda adalah analisis yang membahas hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya. Ketika variabel bebas pada penelitian berjumlah satu analisis regresinya biasa disebut dengan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan uji regresi akan menjadi kesimpulan dalam penelitian, yang menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidaknya. Regresi linier berganda merupakan persamaan yang menjelaskan prediksi nilai signifikansi variabel bebas dibandingkan dengan variabel tak bebas [8]. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan melalui analisis regresi berganda [9].

Uji asumsi klasik adalah uji regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah masalah asumsi klasik ditemukan dalam regresi. Regresi ordinary Least Square (OLS) termasuk uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah ada asumsi hubungan linier antara variabel. Jika ada hubungan yang tidak linier, regresi OLS tidak dapat digunakan dengan baik untuk analisis penelitian dan variabel harus diubah atau dianalisis [15]. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk menemukan ketepatan persamaan regresi linier berganda berbasis ordinary least square (OLS) [37]. Uji asumsi klasik ada 4 macam yaitu, uji *multikolinearitas*, uji *normalitas*, uji *heteroskedastisitas*, uji *autokorelasi*.

3 Metode Penelitian

Metode kuantitatif, yang melibatkan analisis data statistik, digunakan dalam penelitian ini. Sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan niat adalah variabel dalam model TPB. Populasi adalah totalitas bagian yang akan digunakan sebagai area penelitian. [10]. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif Universitas Alma Ata Yogyakarta angkatan 2021 dan 2022. Dengan menetapkan batasan yang sesuai dengan ketentuan penelitian, sampel penelitian ini adalah *sampel purposive non-probability*.

Objek penelitian ini adalah aplikasi clubhouse, subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta. Lokasi penelitian merupakan tempat bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berada di Universitas Alma Ata Yogyakarta. Universitas Alma Ata terletak di Jalan Brawijaya No. 99, Jadan, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai tanggal 1 April 2023. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah rumus *Cochran* seperti rumus 3.1. Pemilihan rumus *cochran* dikarenakan populasi penelitian ini belum diketahui [12].

$$n = \frac{z^2pq}{e^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

N = Banyak Sampel

Z = Tingkat keyakinan dalam sampel, yaitu 95%

P = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 10% = 0,1

Penyelesaian sederhana rumus menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0.01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0.01}$$

$$n = 96,04$$

Hasil perhitungan rumus ini adalah 97 yang kemudian dibulatkan peneliti menjadi 100 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket yang dirancang melalui *google form*. Hasil kuesioner yang disebarkan dihitung menggunakan pengukuran skala *likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap dengan pernyataan setuju atau tidak setuju pada subjek dan objek penelitian [13]. Program SPSS adalah salah satu program pengolahan statistik yang paling umum digunakan dalam penelitian yang menggunakan data kuantitatif [14]. Pada analisis data ada beberapa pengujian yang dilakukan seperti uji asumsi klasik dan uji *koefisien determinasi*. Uji *koefisien determinasi* bertujuan untuk mengetahui persentase variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen [15]. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model persamaan diterima secara ekonometrik atau tidak [16].

Model olah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) merupakan aplikasi statistik yang digunakan untuk perhitungan statistik yang berstandar tinggi. SPSS memiliki banyak cara dalam menganalisis data baik itu secara parameter ataupun non parameter. Penggunaan SPSS seseorang haruslah memiliki kemampuan dalam pengolahan data atau mengetahui maksudnya dari hasil analisis pada output SPSS [17]. Program SPSS adalah salah satu program pengolahan statistik yang paling umum digunakan dalam penelitian yang menggunakan data kuantitatif [17]. Pada analisis data ada beberapa pengujian yang dilakukan seperti uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen [12].

Tabel 1 Devinisi Konstruk

No	Konstruk (Variabel)	Definisi Operasional	Pernyataan
1	Sikap	Penilaian individu terkait ketertarikannya	1. Menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> merupakan ide yang bagus.

		untuk menggunakan aplikasi clubhouse.	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> adalah pilihan yang bijak. Menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> akan berdampak positif pada diri saya. Peluang perizinan menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> mungkin akan mudah [35]. Kemungkinan saya akan menyukai penggunaan aplikasi <i>clubhouse</i> untuk mendukung kelancaran dalam aktivitas. Menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> akan menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi saya [36].
2	Norma subjektif	Persepsi individu terkait sejauh mana lingkungan sosial (teman, keluarga, sahabat, rekan kerja) mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi clubhouse.	<ol style="list-style-type: none"> Saya mengetahui aplikasi <i>clubhouse</i> dari orang terdekat. Keinginan menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> timbul dari orang terdekat saya [35].
3	Persepsi kendali perilaku	Persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> Saya akan mahir menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i>. Saya mengetahui aplikasi <i>clubhouse</i> dan akan bisa menggunakannya. Dalam menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> saya akan mempunyai kendali penuh [35].
4	Niat	Kecenderungan perilaku untuk bersosial media dengan <i>clubhouse</i> .	<ol style="list-style-type: none"> Saya memiliki niat untuk menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i>. Ada dorongan dari komunitas untuk menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i>. Saya memiliki niat menggunakan aplikasi <i>clubhouse</i> dalam waktu dekat ini [35].

4 Hasil dan Pembahasan

Analisis demografi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan responden. Pada penelitian ini responden diambil berdasarkan batasan masalah yang telah ada. Responden merupakan mahasiswa aktif universitas Alma Ata angkatan 2021 dan 2022. Responden mengikuti komunitas Himpunan Mahasiswa Alma Ata dan belum menginstal aplikasi *clubhouse*. Jawaban kuesioner yang diolah sebanyak 100 jawaban. Berdasarkan hasil data yang didapatkan terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan, salah satunya yaitu hasil demografi responden. Hasil analisis demografi yang didapat adalah terdapat 100 responden laki-laki dan perempuan. Responden perempuan pada penelitian ini mencapai angka 76 mahasiswa sedangkan responden laki-laki pada penelitian ini memiliki angka 24 mahasiswa. Diantara 100 responden tersebut terdapat anggota HIMA dari 15himpunan mahasiswa yang terdapat di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Hasil uji validitas pada instrumen yang diuji akan menunjukkan keakuratan dan kelayakan pengukuran data. Instrumen pertanyaan dikatakan valid jika nilai *Sig tailed* kurang dari nilai 0,000. Hasil uji reliabilitas dan validitas akan menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* yang lebih besar 0,7 memiliki nilai yang baik dari pada pernyataan indikator penelitian [27]. Validitas pada instrumen juga bisa diukur dengan melihat perbandingan antara *r* hitung dan *r* tabel, instrumen dikatakan valid jika nilai *R* hitung lebih besar dari *r* tabel [24]. Instrumen memiliki nilai (*Sig.Tailed*) sebesar 0,000, nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel ($0,923 > 0,344$) sehingga bisa dikatakan instrumen tersebut Valid. Uji reliabel jika hasil uji nilai *cronbach's alpha* tersebut melebihi angka minimal 0,007 [24]. [24]. Dari nilai tersebut menjelaskan instrumen penelitian ini reliabilitas karena nilai *cronbach's alpa* melebihi angka 0,007.

Tabel 1 Hasil Nilai Uji Validitas

No	Instrumen penelitian	Nilai (Sig.Tailed)	Nilai R hitung	Nilai R tabel (5%)	Status hasil
1	Sikap (X1)	0,000	0,880	0,344	Valid
2	N.Subjektif (X2)	0,000	0,952	0,344	valid
3	PK.Perilaku (X3)	0,000	0,854	0,344	valid
4	Niat (Y)	0,000	0,923	0,344	valid

Tabel 2. Uji reliabilitas

Reliability statistics		
Cronbach's alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
0,898	0,899	3

Dari hasil tersebut nilai probability jauh lebih kecil dari 0,05, dengan penjelasan bahwa koefisien regresi X1 (Sikap), X2 (Norma Subjektif), dan X3 (Perspektif Kendali Perilaku) tidak sama dengan nol (0) dan ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Niat). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan juga nilai koefisien determinasi R kuadrat tidak sama dengan nol (0) atau signifikansi. nilai t hitung pada variabel Sikap (X1) sebesar 3,969, persamaan sederhananya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,969 > 1,661$). Persamaan sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap (X1) berpengaruh positif pada variabel Niat (Y). Variabel Norma Subjektif (X2) nilai t hitung memiliki nilai 3,438, persamaan sederhana variabel X2 adalah $t \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($3,438 > 1,661$). Variabel Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif pada variabel Niat (Y). Nilai t hitung pada variabel PK.Perilaku (X3) adalah 3,779. Persamaan sederhana variabel X3 adalah $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($3,779 > 1,661$). Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan variabel PK.Perilaku (X3) berpengaruh positif terhadap variabel Niat (Y).

Pada tabel 4 menjelaskan perolehan nilai F hitung sebesar 66,762 dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi pada variabel X1 (Sikap), X2 (Norma Subjektif), dan X3 (Perspektif Kendali Perilaku) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pada tabel 6 menunjukkan nilai *adjusted* R kuadrat sebesar 0,666. Hasil tersebut menunjukkan 66,6% variabel niat telah dijelaskan oleh 3 variabel bebas yaitu norma subjektif, persepsi kontrol Perilaku dan sikap. Untuk Sisa 33,4% dijelaskan oleh variabel lainnya. *Standard error of estimate* (SEE) sebesar 1,550 dimana semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel bebas.

Tabel 4 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	sig
Regression	481.379	3	160.460	66.762	0.000 ^b
Residual	230.731	96	2.403		
Total	712.110	99			

Tabel 5 Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized B	Coefficients std. Error	Standardized Coefficients Beta	T
(constant)	-.341	.739		-461
Sikap (X1)	.211	.053	.372	3.969
N.Subjektif (X2)	.305	.089	.242	3.438
PK.Perilaku (X3)	.344	.091	.336	3.779

Tabel 6 Model *summary*

Model <i>summary</i> ^b			
Model	R	R Square	Durbin Watson
1	.822 ^a	.676	2.074

5 Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel independen memengaruhi variabel dependen, yang menunjukkan bahwa tiga hipotesis diterima dan tiga variabel independen berdampak positif pada variabel dependen. Menurut analisis regresi linier berganda sebesar 0,666, tiga variabel independen dapat menjelaskan sepenuhnya 66,6% variabel dependen. Hasil koefisien regresi menunjukkan variabel sikap memiliki pengaruh terbesar dalam niat pengguna dalam menggunakan aplikasi *clubhouse*, kemudian disusul variabel persepsi kontrol perilaku. Variabel yang paling kecil memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan aplikasi *clubhouse* adalah variabel norma subjektif. Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa niat menggunakan aplikasi *clubhouse* dapat timbul dari sikap pengguna dalam persepsi menggunakan aplikasi *clubhouse* merupakan pilihan dan ide yang bijak. Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya seperti diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel dependen agar bisa menjadi perbandingan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian lain yang sesuai dengan penelitiannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di tempat lain.

Referensi

- [1] M. S. Octavia, "Fenomena Pengguna Aplikasi Clubhouse Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung," 2020, [Online]. Available: [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/53127](http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/53127)
- [2] A. Arwin *et al.*, "Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)," *J. E-BIS*, vol. 6, no. 2, pp. 680–690, 2022.
- [3] M. F. D. Handika and D. Sudaryanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing," *J. Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 11, no. 1, pp. 56–63, 2018, doi: 10.32812/jibeka.v11i1.33.
- [4] G. See-Kwong, "The Effect Of Electronic Word Of Mouth On Intention To Book Accommodation Via Online Peer-To-Peer Platform: Investigation Of Theory Of Planned Behaviour," *J. Internet Bank. Commer.*, vol. 1, 2015, doi: 10.4172/1204-5357.S2-005.
- [5] A. Ratnasari, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Pendekatan End-User Computing Satisfaction Dan Delone and Mclane Model," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 1, no. 2, p. 66, 2019, doi: 10.21927/ijubi.v1i2.897.
- [6] (Universitas Alma Ata) Meutia layli and J. A. (Universitas A. Ata, "Audit Influence Of The Competency , Independence , And Due Professional Care To Audit Quality," vol. 8, no. 2, pp. 152–158, 2020.
- [7] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2019.
- [8] S. Nurhasanah and A. A. Harahap, "Evaluasi Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Single Sign on Pada Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Metode Technology Readiness Index (Tri)," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.21927/ijubi.v5i1.2126.
- [9] S. Sari, M. Layli, M. Marsuking, and ..., "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic ...," ... *Ekon. Syariah ...*, 2023, [Online]. Available: [https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/2733%0Ahttps://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/a](https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/2733%0Ahttps://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/2733/1797)
- [10] A. P. Purwanti, *Buku Ajar Etika Bisnis & CSR*. 2022.
- [11] F. Rachmaulida and M. Iqbal, "Electronic Word Of Mouth Dan Aplikasi Konsep Theory Of Planned Behaviour Dalam Identifikasi Niat Berkunjung (Survei pada Pengunjung yang Menggunakan Instagram di Kampung Wisata Warna-Warni Jodipan, Kota Malang)," *J. Adm. Bisnis (JAB)/Vol*, vol. 48, no. 1, pp. 107–115, 2017.
- [12] D. K. Kreshastuti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Melakukan Tindakan Whistleblowing (Pelaporan Pelanggaran)," *Skripsi*, vol. FEB, no. Akuntansi, p. Universitas Diponegoro, Semarang, 2014, [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/42877/>
- [13] Suparyanto dan Rosad (2015, "Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *Suparyanto dan Rosad (2015*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [14] L. Sakdiyah, R. Effendi, and A. S. Kustono, "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember," *e-Journal Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 2, p. 120, 2019, doi: 10.19184/ejeba.v6i2.11151.
- [15] U. Khoiroh, "Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Fashion Muslim Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB) Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru," *ISLAM RIAU PEKANBARU*, 2021.

- [16] A. Ratnasari, A. A. Harahap, A. A. Anshori, and M. Alam, "Adopting task technology fit model on e-voting technology," *Int. J. Informatics Commun. Technol.*, vol. 10, no. 2, p. 148, 2021, doi: 10.11591/ijict.v10i2.pp148-158.
- [17] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2019. 2019.